



Positif Covid-19 Tetap Bisa Berangkat Haji

CJH Sudah Memperoleh Vaksin Booster dan Meningkatkan

JOGJA, Radar Jogja - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja pastikan calon jamaah haji (CJH) dapat berangkat ke Tanah Suci meskipun hasil PCR menyatakannya terkonfirmasi Covid-19. Sebab kuota pemberangkatan yang minim, memberi cukup waktu untuk CJH sembuh dan disusulkan.

Kepala Kemenag Kota Jogja, Nur Abadi menyebut, pihaknya berupaya maksimal dalam pemberangkatan CJH 2022 ini

▶ Baca Positif... Hal 3

KUOTA MINIM, DIUSAHAH SEMUA CJH BERANGKAT

- Kemenag Kota Jogja mengupayakan CJH positif Covid-19 tetap berangkat
- Jika terkonfirmasi positif akan dilakukan karantina sampai negatif
- Sebelum ke asrama haji Donohudan, Boyolali, akan dites PCR
- Hasil PCR berlaku 70 jam, CJH di asrama haji 24 jam
- Diminta taat prokes, tidak berkerumun dan menghindari orang tak dikenal
- CJH telah menerima vaksin Covid-19 lengkap, booster dan vaksin meningitis
- Dinkes Kota Jogja terlibat aktif dalam pengawasan CJH. Itu dilakukan melalui WhatsApp Group (WAG).



Misal positif, karantina sampai sembuh dan disusulkan berangkat. Tetap diupayakan tahun ini."

NUR ABADI, Kepala Kemenag Kota Jogja



Positif Covid-19 Tetap Bisa Berangkat Haji

Sambungan dari hal 1

Termasuk memenuhi hak CJH, yang terkonfirmasi Covid-19, untuk tetap dapat berangkat ke Mekkah. "Misal positif, karantina sampai sembuh dan disusulkan berangkat. Tetap diupayakan tahun ini (bisa haji, Red)," ujarnya pada *Radar Jogja* kemarin (25/5).

Dijelaskan, Kemenag Kota Jogja akan mulai melakukan proses pemberangkatan pada 15 Juni mendatang. Di Kota Jogja ada

155 CJH diberangkatkan dalam empat kloter selama tiga hari. "Pada 15 Juni sudah masuk ke Asrama Haji Donohudan (AHD), Boyolali, Jawa Tengah," bebarnya. Sebelum proses itu, CJH harus menjalani PCR. Serta membawa hasil PCR negatif ke AHD. Sementara untuk CJH yang terkonfirmasi positif, harus melakukan karantina. "Hanya menunggu negatif, kalau ada yang positif. Tapi kami optimis tidak ada yang positif," lontarnya. Nur juga menjabar, alasan CJH

terkonfirmasi Covid-19 dapat disusulkan. Kuota CJH yang dikirim separo dari biasanya. Kuota pada 2019 lalu yang berangkat mencapai 314 CJH. Sehingga memungkinkan adanya sela waktu CJH sehat. Kemudian dapat disusulkan. Dikatakan pula, hasil PCR berlaku untuk 70 jam. Sementara CJH asal Kota Gudeg, hanya berada di AHD selama 24 jam. "Kalau negatif yang langsung berangkat sesuai dengan jadwal keberangkatan," ujarnya. Terkait dengan kemungkinan

PCR serentak, Nur mengaku masih mengkoordinasikannya dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja. Sebab untuk melakukan PCR, dibutuhkan biaya. "Masih kami koordinasikan, karena masih 15 Juni (CJH mulai diberangkatkan)," sebutnya. Kendati begitu, Nur meminta CJH senantiasa menjaga kesehatan. Dipesankan pula, CJH untuk selalu taat protokol kesehatan (prokes). Berikut tidak beraktivitas di kerumunan dengan orang tidak dikenal. "Karena nanti,

harus negatif PCR-nya baru boleh berangkat. Kalau positif, ya nanti harus tertunda," nasihatnya. Terakhir ditegaskan, CJH telah menerima vaksin Covid-19 lengkap, dan booster. Selain itu, CJH

juga telah diberikan vaksin meningitis. "Kesehatan mereka kami pantau terus bersama Dinkes," tegasnya. Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membenarkan,

pihaknya terlibat aktif dalam pengawasan CJH. Itu dilakukan melalui *WhatsApp Group* (WAG) dari setiap puskesmas. "Nanti pulang haji, mereka juga akan kami monitor," tandasnya. **(fat/pru/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005